

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri adalah suatu proses penelitian yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah–masalah yang terjadi pada manusia. Pada pendekatan ini, penulis membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata–kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena–fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian , konsep–konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.² Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan fenomena yang di anggap bermasalah antara teori dan praktek di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat lokasi di lapangan tempat terdapatnya masalah yang diteliti.³ Penelitian lapangan juga berguna untuk Mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait permasalahan yang diteliti. Dalam prakteknya penelitian lapangan dilakukan di Kelurahan Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri untuk meneliti bagaimana kondisi Keharmonisan rumah tangga suami istri yang sudah pernah menikah. Penelitian Kualitatif memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

² Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

³ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar–Ruzz Media, 2014), 183.

- a. Pendekatan Kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah.
- b. Peneliti adalah sebagai instrument kunci.
- c. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).
- d. Analisis data bersifat induktif.
- e. Hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

B. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang diteliti.⁵ Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier.⁶

- a. Sumber data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama.⁷ Sumber data primer merupakan sumber asli langsung dari responden, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan diperoleh melalui hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya. Adapun dalam data primer menggunakan wawancara langsung kepada masyarakat Kelurahan Dermo. Untuk melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan sebuah observasi langsung.
- b. Sumber data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku–buku atau literatur–literatur terkait. Data yang digunakan ialah buku karangan Abdul Aziz Muhammad Azzam, et. al., *Fiqh Munakahat Khitbah, Nikah, dan Talak* cetakan Amzah tahun 2009, skripsi Nurul Fadhilah, mahasiswa Fakultas Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Perceraian”, Tahun 2013

⁴ Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 65.

⁵ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 17.

⁶ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grapindo Persada, 2003), 42.

⁷ Lexy Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya), 157.

dan skripsi Eva Lutfi Chumaidah, mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Berkebutuhan Khusus” tahun 2018.

- c. Sumber data tersier, yaitu bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan data primer dan sekunder.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik – teknik pengumpulan data yang digunakan.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

- a. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan peneliti atau pewawancara.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui serangkaian kegiatan tanya-jawab atas beberapa pertanyaan yang kemudian memberikan data atas masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Menurut Burhan Bungin ada dua tipe wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam.⁹ Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, karena dengan wawancara mendalam bisa digali mengenai apa yang tersembunyi di sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini, maupun masa depan.

- b. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala-gejala yang

⁸ Jacob Vredendregt, (*Pengantar Metodologu Untuk Ilmu-Ilmu Empiris*), (Jakarta: PT Gramedia, 1979), 88

⁹ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 67

diteliti.¹⁰ Menurut Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena–fenomena sosial gejala–gejala psikis dengan jalan pengamatan.¹¹

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kondisi dan praktek apa saja tantangan yang dihadapi pasangan suami istri yang sudah pernah menikah sebelumnya dalam mewujudkan keluarga yang harmonis.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari benda–benda tertulis, buku–buku, majalah, dokumen yang berhubungan dengan cara mewujudkan keharmonisan rumah tangga, entah dipernikahan yang pertama maupun kedua setelah bercerai atau gagal dalam pernikahan pertama, para pasangan yang menikah beberapa kali dan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Menurut Bugin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian. Namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam penelitian Kualitatif.¹²

D. Teknik Sampling

sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), 149.

¹¹ *Ibid.*, 143.

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), 177.

ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh.¹³

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.¹⁴ Sementara itu menurut Burhan Bungin dalam prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Memilih sampel, dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan *purposive sampling*.¹⁵

E. Analisa Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Tujuan analisa data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dengan penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengelola dan

¹³ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 53

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 300

¹⁵

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

menganalisis data–data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.¹⁷

Penelitian kualitatif juga merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan dan tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan 3 cara:

a. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan–catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, dan menuliskan momen.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola–pola bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian

¹⁷ Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVNO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhirnya dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan–kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

F. Kehadiran Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci penelitian adalah peneliti sendiri. Sejauh mana ia dapat memahami gejala yang diteliti.¹⁸ Peneliti terjun langsung ke lapangan, melakukan riset untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati, bertanya, dan menganalisis data yang ada, akhirnya menjadi hasil penelitian. Maka kehadiran peneliti menjadi syarat keberhasilan penelitian ini.

Sebagai *key instrument*, peneliti menyiapkan alat observasi, pedoman penelitian dokumentasi dan berbagai daftar pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan atau narasumber.¹⁹ Hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat diperoleh data secara detail data tentang bagaimana kondisi dan apa saja tantangan dalam mewujudkan rumah tangga yang harmonis bagi pasangan yang sudah pernah menikah sebelumnya atau gagal dalam pernikahan pertamanya. Sehingga untuk menjamin keaslian data, peneliti menggunakan *note* dan *recording* untuk mencatat dan merekam setiap informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

G. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di daerah Mojoroto, tepatnya di Kelurahan Dermo, Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur, peneliti memilih lokasi tersebut terdapat dilokasi tersebut setidaknya ada 6 keluarga yang bermasalah atau memiliki kasus

¹⁸ Burhan Ashshofa, *Metodo Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 58.

¹⁹ Djaman Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 62–63.

menikah kedua maupun ketiga kalinya setelah pernikahan pertama yang gagal dapat dibahas dan diamati secara detail.

H. Pengecekan Keabsahan Data

- a. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu yang sudah ditentukan.
- b. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi,²⁰ yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagi sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen terkait.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

- a. Tahap Sebelum ke Lapangan
Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali fokus penelitian, menghubungi lokasi, mengurus perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap Setelah Kelapangan
Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap Analisa Data
Meliputi klasifikasi data, pengecekan keabsahan data dan sumber makna.
- d. Tahap Penulisan Laporan

²⁰ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175–178.

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi penelitian, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.